

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT**

**PELATIHAN INTERNET SEHAT DAN CERDAS PADA
MASYARAKAT DISEKITAR RT 05 KELURAHAN
TANJAKAN**



**PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN PERUSAHAAN
POLITEKNIK TUNAS PEMUDA
TANGERANG
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM IPTEK BAGI MASYARAKAT**

Judul : Pelatihan Internet Sehat dan Cerdas pada Masyarakat disekitar RT 05 Kelurahan Tanjakan

Peneliti/Pelaksana
Nama : Ruri Widuri, S.E., M.M
Jabatan : Dosen
Program studi : D-III Manajemen Perusahaan

Anggota (1)
Nama Lengkap : Titik Minarti
Jabatan : Mahasiswa
Perguruan Tinggi : Politeknik Tunas Pemuda

Anggota (2) :
Nama Lengkap : Tri Dayanti
Jabatan : Mahasiswa
Perguruan Tinggi : Politeknik Tunas Pemuda

Anggota (ke-3) :
Nama Lengkap : Bustomi
Jabatan : Mahasiswa
Perguruan Tinggi : Politeknik Tunas Pemuda
Biaya keseluruhan : Rp 5.200.000

Mengetahui,

Tangerang, September 2023

Kaprodi

Ketua Tim Pengusul

Novi Nurwanto, S.E., M.M

Ruri Widuri, S.E., M.M.

Mengetahui
Kepala LPPM,

Iswadi, S.Pd., M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan internet saat ini adalah sangat pesat dimana hampir semua informasi akan sangat mudah diperoleh. Internet saat ini tidak hanya digunakan sebagai sumber informasi tetapi juga sebagai sarana komunikasi vital yang sangat dibutuhkan di berbagai bidang termasuk di bidang pendidikan dan bisnis. Di dalam bidang pendidikan, internet tentunya memberikan peranan yang sangat penting dimana referensi akan sangat mudah didapat dan pembelajaran berbasis internet sudah mulai dimanfaatkan. Bisnis melalui internet adalah salah satu trend bisnis yang berkembang saat ini. Dengan melakukan bisnis via internet (bisnis online) maka akan memperluas pangsa pasar tidak hanya ketergantungan terhadap area penjualan seperti bisnis konvensional dengan membuka lapak atau toko di suatu daerah. Pangsa pasar dari bisnis online akan jauh lebih luas karena orang-orang di seluruh Indonesia bahkan di dunia dapat mengakses internet sehingga produk yang ditawarkan via internet akan jauh lebih mudah dan lebih laris.

Pertumbuhan pengguna internet di Indonesia terus tumbuh. Menurut survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pada tahun 2012 diketahui terdapat 63 juta Pengguna internet di Indonesia, dengan kenaikan sekitar 20% pada tahun 2013. Peningkatan itu, akan terjadi seiring transformasi dan perkembangan teknologi 4G, termasuk Wimax dan LTE, Fiber To The Home (FTTH), dan spektrum tambahan 3G untuk operator. Dengan pengguna internet yang sedemikian besar, namun pemanfaatan perdagangan elektronik (E-Commerce) sebagai sarana penjualan hanya dilakukan oleh kurang dari 5% pengguna internet. Oleh karena itu peluang yang sedemikian besar harus mampu dimanfaatkan oleh Usaha Kecil Menengah (UKM) / Industri Kecil Menengah (IKM) khususnya di bidang industri kreatif sebagai upaya peningkatan daya saing, daya serap dan perluasan pasar.

Peran UKM terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia, telah dapat dibuktikan pada pasca krisis tahun 1997 di Indonesia, UKM dapat menjadi tumpuan bagi perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan UKM mampu bertahan dibandingkan dengan usaha besar lainnya yang cenderung mengalami keterpurukan. Hal tersebut dibuktikan dengan semakin bertambahnya jumlah UKM setiap tahunnya. UKM di negara berkembang hampir selalu merupakan kegiatan ekonomi yang terbesar dalam jumlah dan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja. Begitu pula dengan kondisi yang ada di Indonesia, meskipun dalam ukuran sumbangan terhadap PDB belum cukup tinggi, sektor ini dapat tetap menjadi tumpuan bagi stabilitas ekonomi nasional.

Sehingga perannya diharapkan dapat menciptakan kesejahteraan kepada masyarakat Indonesia.

Teknologi Internet dapat digunakan sebagai media pemasaran yang efektif, dengan jangkauan yang sangat luas tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Oleh karena itu para pelaku usaha kecil dan menengah harus memanfaatkannya sebagai sarana untuk meningkatkan jangkauan pasar, baik tingkat nasional maupun internasional.

Hasil dari PKM ini diharapkan akan membawa dampak positif sebagai berikut (1) Peningkatan daya saing UKM di wilayah Kotabumi dan sekitarnya (2) Peningkatan jangkauan pasar bagi pelaku usaha UKM/IKM di wilayah Kotabumi dan sekitarnya; (3) Percontohan bagi pelaku UKM/IKM lainnya di Indonesia dalam pemanfaatan internet sebagai media pemasaran. (4) Program yang berkelanjutan dalam peningkatan kapasitas pemanfaatan teknologi digital bagi pelaku UKM/IKM DI seluruh Indonesia.

Strategi bisnis dalam pemasaran dan promosi produk UKM Dengan media sosial internet merupakan salah satu hal yang perlu di lakukan dalam upaya memperluas jejaring pasar baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.dan Dengan memahami strategi Bisnis dalam pemasaran dan promosi produk UKM Dengan media sosial di internet, strategi online marketing membuat usaha seakan akan 24

jam non stop dan dapat di akses seluruh dunia dan tidak banyak mengeluarkan banyak biaya.

Sehingga para pelaku UKM/IKM perlu untuk memahami dan mempraktekan terkait (1) Strategi Online Marketing melalui Website atau Blog, (2) Strategi pemasaran optimasi website, (3) Pemanfaatan Jejaring Sosial dan email marketing, (4) Pengelolaan Forum atau Komunitas Online, (5) Promosi melalui iklan gratis, (6) Pemasangan banner di situs lain, (7)Review produk, (8) kemampuan memberikan respon terhadap permintaan dan keluhan pelanggan (8) kemudahan website terindeks oleh mesin pencari GOOGLE (9) Pemanfaatan jejaring pasar berbasis internet (emarket place) baik lokal, nasional maupun internasional.

BAB II

LANDASAN TEORI

Pemanfaatan internet pada saat ini masih berada pada level perguruan tinggi, dan itupun belum merata. Sedangkan pada level SD sampai dengan SMU/SMK, pemanfaatan internet masih sangat minim dan terbatas pada daerah perkotaan yang sudah memiliki jaringan atau koneksi internet. Dilain pihak dalam dunia pendidikan, diperhadapkan pada kendala bahwa metode pembelajaran konvensional yang diterapkan saat ini sudah tidak memenuhi kebutuhan dunia pendidikan yang ada. Asep Saepudin (2003), menyatakan bahwa pada jenjang dan jalur pendidikan lain di mana proses belajarnya relatif masih konvensional (tatap muka), yang sesungguhnya sudah tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan pendidikan untuk masyarakat yang semakin kompleks, memerlukan inovasi dan media yang mampu menungulangnya. Penulis berasumsi bahwa, dengan diselenggarakannya program pendidikan jarak jauh seperti Program Belajar Paket A dan Paket B, SMP Terbuka yang didirikan pada tahun 1979, Universitas Terbuka sejak tahun 1984, serta pendidikan guru tertulis pada tahun 1955, dan program pendidikan dan pelatihan jarak jauh di berbagai departemen (A.P. Hardhono, 1997), termasuk usaha menuntaskan program Wajar 9 tahun dengan memakai sistem pendidikan jarak jauh, adalah fakta bahwa pendidikan konvensional (tatap muka) tak mampu lagi memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat hampir di semua jenis dan jenjang. Keterbatasan ini dikarenakan oleh beberapa kendala, di antaranya. Pertama, kendala dari pihak pemerintah yaitu terbatasnya dana untuk menambah lahan, gaji tenaga pengajar, serta terbatasnya sumber daya manusia yang akan menjadi pengajar pada institusi yang akan dibangun. Kedua, kendala dari pihak peserta belajar (masyarakat) itu sendiri yaitu, selain jauhnya jarak tempat tinggal dengan pusat sekolah, juga sebagian besar di antara mereka telah bekerja. Berdasarkan pernyataan diatas, maka nampaklah bagi kita bahwa metode yang ada saat ini tidak lagi menjamin untuk menghasilkan kualitas sumberdaya manusia dalam dunia pendidikan. Hal ini menyebabkan perkembangan pendidikan yang ada sat ini cenderung tertinggal dibandingkan dengan Negara lainnya. Guna menjembatani ketimpangan dan kelemahan diatas, maka kehadiran teknologi informasi, terkhususnya internet sangat penting dan mutlak dalam memenuhi kebutuhan dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, Asep

Saepudin (2005) menyatakan beberapa manfaat kehadiran teknologi informasi terkhususnya internet: Pertama, hampir dapat dipastikan bahwa setiap kantor telah memiliki dan menggunakan komputer. Demikian juga pada setiap keluarga, terutama dipertanian komputer sudah menjadi fasilitas biasa dan dapat dioperasikan oleh hampir semua anggota keluarga. Jumlah keluarga yang mempunyai komputer menunjukkan peningkatan sebagai hasil kemajuan dari perkembangan ekonomi. Ini berarti bahwa jumlah masyarakat yang mempunyai akses terhadap komputer meningkat dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, program pendidikan berbasis komputer dapat dikembangkan untuk kelompok (masyarakat) ini. Kedua, proses penyampain materi ajar yang akan ditransformasikan kepada peserta belajar dapat lebih efektif dan efisien, karena di Indonesia sudah banyaknya dibuat software pendidikan oleh para pakar komputer, walaupun tergolong pada fase “early stage” dan bersifat sporadis dan belum terkoordinir dengan baik. Saat ini sudah banyak software pendidikan yang bermutu tinggi, namun biasanya software tersebut adalah buatan luar negeri sehingga muncul kendala baru yaitu masalah bahasa inggris. Beberapa contoh software pendidikan yang dikenal diantaranya: computer assisted instruction (CAI), yang umumnya software ini sangat baik untuk keperluan remedial. intelligent computer assited instructional (ICAL), dapat digunakan untuk material tau konsep. Computer assisted training (CAT), computer assisted design (CAD), computer assisted media (CAM), dan lain-lain. Berdasarkan pemahaman diatas, nampaklah bagi kita bahwa kehadiran internet dalam dimensi pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak, dan sudah merupakan kebutuhan. Sebagai suatu kebutuhan, maka kehadiran internet pada dasarnya sangat membantu dunia pendidikan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih kondusif dan interaktif. Dimana para peserta didik tidak lagi diperhadapkan dengan situasi yang lebih konvensional, namun mereka akan sangat terbantu dengan adanya metode pembelajaran yang lebih menekankan pada aspek pemakaian lingkungan sebagai sarana belajar. Oleh karena itu, Elangoan, 1999, Soekartawi, 2002; Mulvihill, 1997; Utarini, 1997, dalam soekartawi (2003), menyatakan bahwa internet pada dasarnya memberikan manfaat antara lain: 1) Tersedianya fasilitas e-moderating di mana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu. 2) Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadual melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari; 3) Siswa dapat belajar atau me-review bahan ajar setiap saat dan di mana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer. 4) Bila siswa memerlukan

tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah. 5) Baik guru maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas. 6) Berubahnya peran siswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif; 7) Relatif lebih efisien. Misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau sekolah konvensional, bagi mereka yang sibuk bekerja, bagi mereka yang bertugas di kapal, di luar negeri, dsb-nya. Berdasarkan hal tersebut, maka ada beberapa keuntungan jikalau kita menggunakan internet sebagai media pembelajaran dalam pendidikan:

- a. Frekuensi tatap muka bukan lagi menjadi suatu kebutuhan yang mutlak, namun hal ini bisa diakali dengan penyediaan bahan-bahan pengajaran yang dapat langsung diakses melalui internet
- b. Para peserta didik dapat langsung mendapatkan bahan-bahan yang selalu upto date.
- c. Para peserta didik dapat memperkaya bahan-bahan yang ada dengan melakukan pencaharian di internet..

Manfaat internet pada dasarnya tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan yang ada. Hal ini sangat tergantung pada institusi pendidikan, apalagi jikalau metode ini dipergunakan maka akan berimplikasi pada : 1) ketersediaan sarana pendukung yang harus menunjang; 2) ketersediaan jaringan internet yang memadai; 3) serta perlu pula didukung oleh tingkat kecepatan yang memadai. Dilain pihak, Bullen, (2001), Beam, (1997), dalam Soekartawi (2003), menyatakan bahwa kelemahan penggunaan internet adalah :

- 1) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar dan mengajar;
- 2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial;
- 3) Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan;
- 4) Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT;
- 5) Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal;

- 6) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon ataupun komputer);
- 7) Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki ketrampilan soal-soal internet; dan 8) Kurangnya penguasaan bahasa komputer.

Berdasarkan pemahaman diatas, maka nampaklah bagi kita bahwa internet pada dasarnya memiliki peranan yang cukup besar dan sangat penting dalam pengembangan pendidikan. Namun hal ini juga perlu ditunjang oleh ketersediaan sarana-prasarana yang mendukung, serta kesiapan pendidikan dan peserta didik untuk beradaptasi dengan teknologi internet.

3. Internet sebagai Media Pendidikan IPS dan Sosiologi Mengingat betapa pentingnya teknologi informasi d.h.i. internet, maka menjadi pertanyaan untuk kita bagaimana aplikasi dalam dunia pendidikan. Pada saat ini, pemanfaatan internet dalam pendidikan IPS dan Sosiologi tercermin melalui pemanfaatan e-learning dan pemanfaatan untuk mencari bahan tambahan. Metode e-learning dikembangkan dalam rangka mengatasi dan mengurangi kendala dalam metode konvensional. Anwas (2003), menyatakan bahwa hakekat elearning adalah bentuk pembelajaran konvensional yang dituangkan dalam format digital melalui teknologi internet. Sistem ini dapat digunakan dalam pendidikan jarak jauh atau pendidikan konvensional. Oleh karena itu mengembangkan model ini tidak sekedar menyajikan materi pelajaran ke dalam internet tetapi perlu dipertimbangkan secara logis dan memegang prinsip pembelajaran. Begitu pula desain pengembangan yang sederhana, personal, dan cepat, serta unsur hiburan akan menjadikan peserta didik betah belajar di depan internet seolah mereka belajar di dalam kelas.

HomeInternetPengertian, Fungsi dan Manfaat Internet yang Perlu Anda Ketahui
Pengertian, Fungsi dan Manfaat Internet yang Perlu Anda Ketahui Muhammad Zakaria 3 Comments

Seperti yang kita ketahui bahwa internet telah menciptakan revolusi yang sangat tidak terduga dalam dunia teknologi, informasi maupun komunikasi.

Pengertian internet (interconnection networking) sendiri adalah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan jutaan bahkan milyaran

jaringan komputer dengan berbagai tipe dan jenis, dengan menggunakan tipe komunikasi seperti telepon, satelit dan lain sebagainya. Awalnya internet merupakan jaringan komputer yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat pada tahun 1969 melalui sebuah proyek yang disebut dengan ARPANET. Misi awal dari proyek ini awalnya hanya untuk keperluan militer saja, tetapi lambat laun terus berkembang dan bisa dinikmati oleh semua kalangan.



Pengertian internet (interconnection networking) sendiri adalah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan jutaan bahkan milyaran jaringan komputer dengan berbagai tipe dan jenis, dengan menggunakan tipe komunikasi seperti telepon, satelit dan lain sebagainya.

Awalnya internet merupakan jaringan komputer yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat pada tahun 1969 melalui sebuah proyek yang disebut dengan ARPANET.

Misi awal dari proyek ini awalnya hanya untuk keperluan militer saja, tetapi lambat laun terus berkembang dan bisa dinikmati oleh semua kalangan.

Terciptanya internet telah membawa perubahan yang sangat berarti dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

Selain itu, internet juga telah melahirkan dunia baru yang memiliki pola, corak sekaligus karakteristik yang berbeda dengan dunia nyata.

Fasilitas-Fasilitas yang Terdapat pada Internet

Internet yang sering disebut dengan jagad raya informasi menyajikan sekian banyak fasilitas yang dapat dinikmati oleh pengguna internet. Berikut ini beberapa fasilitas yang dapat dinikmati oleh pengguna internet, antara lain :

1. WWW

World Wide Web atau yang sering disingkat dengan WWW merupakan sebuah sistem yang terdapat pada internet dan bertugas melakukan pencarian sekaligus pemberian informasi yang cepat dengan menggunakan teknologi hypertext.

Untuk membuat hypertext, diciptakanlah sebuah bahasa pemrograman yang disebut Hyper Text Markup Language (HTML).

HTML berfungsi mengikat alamat WWW atau file dalam sebuah dokumen yang biasanya ber-estention *.htm atau *.html.

Untuk mengirimkan file tersebut, diperlukan peran dari protokol pengiriman data yang spesifik yaitu Hyper Text Transfer Protocol (HTTP). Selain itu, untuk

menemukan setiap hubungan hypertext diperlukanlah Uniform Resource Locator (URL).

2. Email

Email merupakan surat atau pesan elektronik yang dikirimkan dan diterima antar pengguna komputer. Email memungkinkan seorang individu mengirimkan pesan ke individu lainnya dengan waktu yang cepat, bahkan dalam hitungan detik. Saat ini perkembangan email sangatlah pesat, email tidak hanya berisi teks saja. Kita bisa melampirkan file multimedia seperti gambar, foto, video bahkan animasi.

3. Mailing List

Mailing List atau yang sering disebut dengan milis merupakan salah satu discussion group yang terdapat pada internet. Untuk menjadi anggota sebuah milis, kita terlebih dahulu mengirimkan email ke subscription address dan menunggu persetujuan dari moderator milis tersebut. Biasanya, anggota dari milis saling bertukar informasi, pendapat, dan lain sebagainya.

4. BBS

Bulletin Board System atau yang biasa disingkat BBS merupakan suatu pusat layanan informasi yang menyediakan berbagai macam informasi dari berbagai bidang tertentu seperti bidang pendidikan, bisnis, sosial, teknologi dan lain-lain.

Dengan menggunakan fasilitas ini, pengguna dapat bertukar pikiran dengan pengguna lainnya pada topik tertentu. Biasanya, pengguna yang mengakses BBS dapat mengunggah maupun mengunduh berita dari pengguna lain dengan mudah.

5. Chatting

Chatting merupakan percakapan antara dua atau lebih pengguna komputer secara realtime dengan memanfaatkan jaringan internet. Bagi pengguna komputer yang telah melengkapi perangkat komputernya dengan webcam, maka mereka dapat chatting dengan melihat wajah pengguna lain yang di ajak chatting tersebut.

6. Newsgroup

Sama halnya dengan milis, newsgroup juga merupakan salah satu discussion group yang ada di internet. Untuk mengakses suatu newsgroup, diperlukan jaringan komputer khusus yang biasa disebut UseNet.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pelatihan terstruktur. Maksud dari metode ini adalah metode ceramah, diskusi-informasi dan dilanjutkan dengan pelatihan secara langsung di internet. Materi ceramah dan diskusiinformasi dimaksudkan memberikan pengetahuan wawasan tentang internet serta peluang bisnis internet. Di samping itu, ceramah dan diskusi tentang peranan blog atau web dalam bisnis internet, langkah-langkah pembuatan web atau blog. Cara mendaftarkan blog untuk program Google AdSense. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan web atau blog langsung melalui internet. Agar bisa membuat halaman-halaman blog yang menarik pada kegiatan tersebut juga diperkenal bahasa pemrograman HyperText Markup Language (HTML). Editor yang dapat digunakan antara lain: Note Pad, Edit Plus, Dream Weaver, dll.

Adapun susunan acara kegiatan penyuluhan ini adalah

NO	HARI/TGL	PUKUL	KEGIATAN
1	10 September 2023	07.00 – 08.00	Registrasi peserta
2	10 September 2023	08.00 – 09.00	Sambutan - sambutan
3	10 September 2023	09.00 – 10.00	Penyampaian materi dan tanya jawab
4	10 September 2023	10.00 – 12.00	Praktik
5	10 September 2023	12.00 – 13.00	ISHOMA
6	10 September 2023	13.00 – 14.00	Ramah tamah dan penutup

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STMIK Surya Intan Kotabumi sebagai lembaga yang menaungi seluruh kegiatan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diantaranya adalah

- a) LPPM menginformasikan setiap informasi pengajuan proposal, baik dari sumber dana Institusi maupun sumber dana Dikti dan cara pengusulannya sesuai dengan panduan DP2M Dikti.
- b) LPPM menyeleksi usulan proposal yang masuk ke LPPM dan yang memenuhi syarat diusulkan ke DP2M Dikti maupun ke institusi
- c) LPPM mengkoordinasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara melembaga, baik secara administratif maupun keuangan.
- d) LPPM memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di lapangan.
- e) LPPM memfasilitasi setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan fasilitas yang tersedia. Sumberdaya manusia yang terlibat dalam kegiatan ini adalah dosen yang memiliki kepakaran untuk menyelesaikan persoalan mitra dan mahasiswa yang membantu aspek teknis

Susunan dan tugas tim pengabdian masyarakat :

No	Nama	Status	Tugas dan Kewajiban
1.	Ruri Widuri	Ketua	Mengorganisir kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat, dari mengakomodasikan informasi, permasalahan, solusi alternatif, Desain dan prosedur pengabdian masyarakat, pemantauan laporan kegiatan serta komunikasi dengan pihak lain.
2	Titik Minarti Tri Dayanti Bustomi,	Anggota	Membantu ketua, absensi, Mc, moderator, dokumentasi, asisten praktek,

BAB V
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

5.1 ANGGARAN BIAYA

No	Jenis Pengeluaran	Biaya Yang Diusulkan (Rp)
1.	Perjalanan	Rp.1. 300.000,-
2.	Konsumsi	Rp. 2.000.000,-
3.	Bahan habis pakai dan peralatan	Rp 1.500.000,-
4.	Lain-lain	Rp. 400.000,-
	Total	Rp. 5.200.000,-

5.2.JADWAL

NO	Jenis kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Persiapan dan survey						
2.	Menyusun dan mengajukan proposal						
3.	Menyiapkan alat dan bahan						
4.	Pelaksanaan kegiatan						
5.	Pelaporan						

BAB VI

KESIMPULAN

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilihat dari tolak ukur sebagai berikut:

1. Respon dan aktivitas positif dari peserta pelatihan Respons peserta dan aktivitas peserta pelatihan diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung dimana mereka sangat aktif dalam bertanya dan terlihat antusiasme mereka dalam mengikuti pelatihan.
2. Meningkatnya keterampilan peserta setelah mendapat pelatihan Keterampilan peserta diobservasi pada saat pelatihan melalui pemberian modul pelatihan yang berisi langkah-langkah secara mendetail materi tentang pembuatan blog dan mengaktifkan google adsense.
3. Kehadiran peserta, untuk kehadiran peserta, jumlahnya kurang dari ekspektasi yaitu sekitar 60% dari total yang diundang yang seharusnya diharapkan minimal 75% dari peserta.

FOTO KEGIATAN

